

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PENGADILAN AGAMA KOTABUMI LAMPUNG UTARA

Oleh

M. RIDHO

Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara yang berada dilingkup Mahkamah Agung Republik Indonesia perlumeningkatkan kinerja pegawai, sesuai sasaran indikator kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai alat ukur pencapaian tujuan dan sasaran kinerja tersebut adalah terlaksananya tugas pokok dan fungsi (tupoksi).

Masalah yang terjadi pada Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara adanya kesenjangan antara kemampuan pegawai dengan kebutuhan organisasi. Dan juga tidak tercapainya target penyelesaian perkara yang masuk dan keluar dari mulai Tahun 2006 sampai dengan tahun 2011

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Apakah pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pegawai Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai?”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga bahwa pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara

Hasil perhitungan hipotesis secara menyeluruh dengan uji F pada tingkat kepercayaan 95% dan nilai $\alpha = 5\%$ diperoleh $F_{hitung} = 4,897 > F_{tabel} 3,32$, berarti H_o ditolak dan H_a diterima, dengan koefisien determinasi (KD) sebesar $R^2 = 0,252$. Secara statistik hasil ini menunjukkan besarnya sumbangan variabel bebas pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai sebesar 25,20% sedangkan sisanya 74, 80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa $t_1 2,153 = t_{tabel} 1,693$, yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan ini berarti secara parsial hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja pegawai pada Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara dipengaruhi positif atau secara searah oleh masing-masing variabel bebas yaitu pendidikan dan pelatihan. Dapat diterima.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap jumlah pertanyaan, disarankan menjalankan teknik dan metode sesuai kegunaan serta kebutuhan organisasi, juga mendatangkan pelatih dan instruktur dari satuan kerja yang melembaga sehingga pemberian materi sesuai dengan sasaran dan ketentuan kerja. Mengenai indikator kinerja yang disarankan pimpinan untuk memperhatikan setiap pegawai yang belum pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan sehingga dengan adanya perhatian dari ketua Pengadilan Agama Kotabumi Lampung Utara terhadap pegawai yang belum memperoleh pendidikan dan pelatihan akan lebih meningkatkan kinerja pegawai didalam melakukan pekerjaan.